

Pakar Mesir:

Reformasi dan Keterbukaan Bermanfaat

Bagi Kerja Sama Tiongkok-Afrika

2018-12-27 11:30:40

<http://indonesian.cri.cn/20181227/20115941-a08b-11c7-8077-2324f1d3bb5c.html>

Tahun 2018 adalah genap 40 tahun pelaksanaan reformasi dan keterbukaan Tiongkok, juga adalah tahun peningkatan mendalam kerja sama antara Tiongkok dan Afrika. Periset Akademi Politik Jawatan Penerangan Umum Mesir, Hussein Ismail menyatakan, kerja sama antara Tiongkok dan Afrika mendapat manfaat dari reformasi dan keterbukaan yang telah mendorong kerja sama antara kedua pihak.

Hussein Ismail mulai bekerja dan menetap di Tiongkok pada tahun 1992, selama hampir 20 tahun, ia menyaksikan perkembangan pesat selama 40 tahun sejak pelaksanaan reformasi dan keterbukaan, di samping mengagumkan keberhasilan yang dicapai oleh Tiongkok selama 40 tahun, ia juga mencatat bahwa langkah Tiongkok untuk menuju dunia luar menjadikan semakin besar sejak pelaksanaan reformasi dan keterbukaan, sesuai sepenuhnya dengan prospek kerja sama antara Tiongkok dan Afrika.